



(MUDIMA)



## Leadership Education: Leaders of Achievement and Character in the Bible and the Secular World

Dolok Bend Franki Pane<sup>1\*</sup>, Stimson Hutagalung<sup>2</sup>, Exson Eduaman Pane<sup>3</sup>, Janes Sinaga<sup>4</sup>

Universitas Advent Indonesia

**Corresponding Author:** Dolok Bend Franki Pane [dolokbendfranki@yahoo.com](mailto:dolokbendfranki@yahoo.com)

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Achievement, Bible Figures, Character, Leader, Success

*Received* : 2 January

*Revised* : 18 January

*Accepted* : 18 February

©2023 Pane, Hutagalung, Pane, Sinaga:  
This is an open-access article distributed  
under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

Throughout its history, quality management has been an important factor in the success of an organization, both in the business world and in the world of education, government, politics, health and religion. There are many leaders in this world, but there are not many leaders who are good and have character. To have a model for the character of a leader we can find in the Bible and antecedents dedicated to the larger community. The purpose of this study is for every leader and prospective leader to emulate biblical figures and their predecessors so that their leadership is ultimately successful. This study uses descriptive qualitative methods through literature analysis and observations related to leadership character and performance. To become a leader with achievement and character, the leader can imitate the leadership model of the Bible and secular world leaders who have proven their leadership and influence on the lives of the people they lead. Characters that can be emulated from them are piety, loyalty, honesty, humility, holding fast to God and having integrity

# Pendidikan Kepemimpinan: Pemimpin Berprestasi dan Berkarakter dalam Alkitab dan Dunia Sekular

Dolok Bend Franki Pane<sup>1\*</sup>, Stimson Hutagalung<sup>2</sup>, Exson Eduaman Pane<sup>3</sup>, Janes Sinaga<sup>4</sup>

Universitas Advent Indonesia

**Corresponding Author:** Dolok Bend Franki Pane [dolokbendfranki@yahoo.com](mailto:dolokbendfranki@yahoo.com)

---

## ARTICLE INFO

*Keywords:* Achievement, Bible Figures, Character, Leader, Success

*Received* : 2 January

*Revised* : 18 January

*Accepted* : 18 February

©2023 Pane, Hutagalung, Pane, Sinaga:

This is an open-access article distributed

under the terms of the [Creative](#)

[Commons Atribusi 4.0 Internasional](#).



## ABSTRAK

Sepanjang sejarahnya, kualitas manajemen telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan suatu organisasi, baik dalam dunia bisnis maupun dalam dunia pendidikan, pemerintahan, politik, kesehatan dan agama. Banyak di dunia ini yang menjadi pemimpin, tetapi tidak banyak pemimpin yang baik dan berkarakter. Untuk memiliki model karakter pemimpin dapat kita temukan di dalam Alkitab dan pendahulu yang didedikasikan untuk komunitas yang lebih besar. Tujuan dari kajian ini adalah agar setiap pemimpin dan calon pemimpin dapat meneladani tokoh-tokoh alkitab dan para pendahulunya sehingga kepemimpinannya pada akhirnya berhasil. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui analisis literatur dan observasi terkait karakter dan kinerja kepemimpinan. Untuk menjadi seorang pemimpin yang berprestasi dan berkarakter, pemimpin dapat meniru model kepemimpinan Alkitab dan para pemimpin dunia sekuler yang telah membuktikan kepemimpinannya serta pengaruhnya terhadap kehidupan orang-orang yang dipimpinya. Karakter yang dapat dicontoh dari mereka adalah dalam kesalehan, kesetiaan, kejujuran, rendah hati, berpegang teguh kepada Tuhan serta memiliki integritas

---

## **PENDAHULUAN**

Sepanjang sejarahnya, kualitas manajemen telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan organisasi, baik dalam bisnis maupun pendidikan, pemerintahan, politik, kesehatan dan agama, khususnya agama Kristen. Semua organisasi di dunia ini ditakdirkan untuk gagal. Salah satu alasannya adalah faktor utama tidak mencukupi. (Juita Lusiana Sinambela, Rolyana Ferinia, Stimson Hutagalung, 2021) Pemimpin yang berkarakter sulit ditemukan saat ini. Pemimpin yang baik menunjukkan dedikasi kepada mereka yang bekerja untuk mereka. (Usman, 2013)

Seorang pemimpin disebut pemimpin tim (*group leader*) yang memahami apa yang menjadi tanggung jawab dalam kepemimpinannya, memeriksa bawahannya, apakah dia bersedia berhubungan dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dia pikul, dan berkomitmen untuk menjadikan semua orang sebagai bawahannya. Mereka mengeksplorasi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Sahadi et al., 2020) Definisi lain dari kepemimpinan adalah bahwa kepemimpinan adalah proses menghargai orang lain, membuat mereka memahami dan menyetujui apa yang perlu dilakukan dan bagaimana hal itu dapat dilakukan secara efektif, serta proses menghargai upaya individu atau kelompok (kolektif), dan membantu tim mencapai tujuan penting. (Ni et al., 2018)

Pemimpin memiliki sifat, kebiasaan, sifat, karakter dan kepribadian yang unik dan berbeda yang membedakan mereka melalui perilaku dan gaya mereka. Cara hidup atau gaya hidup seperti ini tentu mempengaruhi perilaku dan kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kekuatan inspirasional, kekuatan moral kreatif yang memungkinkan anggota mengubah sikapnya agar sesuai dengan kehendak dan keinginan pemimpin. Seperti yang kita ketahui, manajer harus mampu memotivasi anggota organisasinya untuk meningkatkan kualitas. (Aditya et al., 2021)

Di dunia ini banyak yang menjadi pemimpin, tapi pemimpin yang baik dan berkarakter tidaklah banyak. Untuk mendapatkan model pemimpin yang

berkarakter kita dapat menemukan di dalam Alkitab seperti: Nuh, Abraham, Yusuf, Musa, Daniel, Yosua dan tokoh-tokoh terdahulu seperti Mandela dan Bunda Theresia. Mereka adalah tokoh yang telah mengabdikan dirinya kepada masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan agar setiap pemimpin dan yang berniat menjadi pemimpin dapat mencotoh karakter yang terdapat di dalam Alkitab dan para pendahulu yang berkarakter, agar kelak kepemimpinannya berhasil.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kepustakaan. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mengambil data untuk maksud dan tujuan tertentu, di antaranya dapat menggunakan hasil, dan menyelidiki untuk memecahkan masalah. (Sugiyono, 2005, p. 1) Metodologi penelitian juga merupakan langkah yang digunakan dalam penelitian yang menjelaskan cara penelitian yang dapat dilaksanakan agar hipotesis penelitian dapat teruji secara ilmiah, empirik, dan rasional. (Iskandar, 2009, pp. 176–177) Dalam menyusun penelitian ini penulis memperoleh data dari buku-buku dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setiap pemimpin memiliki kerinduan menjadi seorang pemimpin yang sukses dan berprestasi. Untuk mewujudkan hal tersebut bukan terjadi dengan mudah, perlu belajar, perlu memiliki sosok pemimpin sukses yang patut diteladani atau dicontoh. Pemimpin yang patut dicontoh bukan hanya karena kesuksesannya tapi juga karena tabiat atau karakter yang mulia, dengan kata lain pemimpin yang sukses tanpa cacat karakter. Untuk itu bagi setiap orang yang bercita-cita menjadi pemimpin yang berprestasi dan berkarakter diperlukan pendidikan yang benar dalam hidupnya.

### **Hubungan Pendidikan, Tabiat dan Prestasi**

Pendidikan adalah sarana atau kegiatan proses belajar dan mengajar sebagai sarana untuk mendidikan para peserta didik dalam membentuk tabiat dan karakter yang baik sehingga tercapainya suatu hasil yang baik yaitu perkembangan tabiat yang baik dan benar melalui wujud perilaku yang

baik, jujur, sopan santun, serta bertanggung jawab, dan religius sehingga tercapai prestasi yang diinginkan melalui nilai-nilai kehidupan nyata yang memuaskan baik secara maupun secara lisan tertulis.

Jika karakter terbentuk dengan baik maka hasil kehidupan kedepan pun jadi lebih baik. Bahwa pentingnya membentuk tabiat dan karakter peserta didik, mendidik anak-anak untuk mencapai prestasi yang terbaik dapat juga dilakukan melalui bentuk tabiat dan karakter yang baik. Pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai, ukuran yang ingin dicapai, yang mencakup semua yang baik, suci, dan mulia. Harus ada usaha terus-menerus dan kemajuan terus-menerus ke depan dan ke atas menuju kesempurnaan karakter. (Sinaga, Lucky tinenti, et al., 2022)

Pendidikan sejati bukan berarti membuang ilmu pengetahuan atau ilmu sastra; tetapi yang lebih penting adalah apa yang lebih berharga daripada kekuatan yaitu kebajikan, yang melampaui kecerdasan pikiran. Orang bermoral lebih dibutuhkan di dunia ini daripada orang dengan kepandaian yang tinggi. (Ellen G. White, 2005, p. 144)

Prestasi adalah juga hal yang penting untuk di capai. Untuk mencapai prestasi yang baik dan memuaskan maka harus di dukung oleh karakter dan tabiat yang mendorong, menopang melalui setiap tingkah laku, usaha, kerja keras sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam mencapai tujuan prestasi yang diinginkan serta menjaga kinerja atau prestasi untuk terus menghasilkan hal-hal yang positif.

### **Tokoh Alkitab Yang Di Kenang Karena Karakter Atau Tabiatnya Yang Baik**

Sejarah Alkitab, termasuk para pemimpin besarnya, menyajikan banyak contoh hasil pendidikan yang benar. Itu menyajikan banyak contoh luar biasa tentang orang-orang yang karakternya dibentuk di bawah arahan Allah, yang hidupnya memberkati sesama mereka, dan yang berdiri di bumi sebagai wakil Allah.

#### ***Nuh***

Nuh adalah seorang yang saleh, kata saleh memiliki tempat penting dalam teologi Alkitab, dan dalam hal ini kata saleh digunakan untuk pertama

kalinya. Nuh mendapatkan penghakiman Tuhan (penghakiman tertinggi) di antara orang-orang sezamannya menyatakan bahwa hanya Nuh dan keluarganya yang berbeda dari orang-orang yang ada pada zamannya. Kejahatan merajalela pada saat itu, tetapi ada orang-orang kudus yang mulia dan agung dalam hubungannya dengan Tuhan, dan mereka hidup seolah-olah berada di lingkaran surga. (Pane et al., 2022)

#### ***Yusuf***

Kehidupan Yusuf diceritakan dalam Kejadian 37:2-50:26. Banyak hal menarik yang terjadi dalam kehidupan Yusuf, yang dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran terkait iman Kristiani. (Hendi, 2017) Di catat dalam Alkitab kisah kehidupan Yusuf mulai di catat dalam Kejadian Pasal 30, Yusuf mengalami hal-hal kepahitan hidup tetapi Yusuf tetap memilih setia dan Takut akan Tuhan. Di buang oleh saudara-saudaranya, Di fitnah oleh istri Potifar, di masukkan kedalam penjara dan oleh karena mempertahankan karakternya yang baik dan kesetiannya kepada Tuhan maka Tuhan Mengangkat Yusuf melalui raja Firaun untuk menjadi penguasa Mesir dan menjadi penolong keluarga dan Bangsaanya Israel.

Yusuf sebagai contoh tokoh Alkitab yang mempunyai Karakter yang baik sehingga di pilih Tuhan untuk menjadi pemimpin besar di mesir. Dalam pahitnya kehidupan seorang asing dan seorang budak, di tengah pemandangan dan suara kejahatan dan pengejaran penyembahan berhala, penyembahan yang dikelilingi oleh segala godaan kekayaan dan budaya, dan kemewahan kerajaan, Yusuf tetap tabah. Dia mempelajari pelajaran kepatuhan terhadap mukjizat. Setia dalam semua tugas, dari yang terendah sampai yang tertinggi, menggunakan semua kekuatan untuk melayani yang lebih tinggi. Yusuf adalah salah satu tokoh favorit sekaligus pemimpin sukses yang terbukti memiliki keseimbangan spiritualitas dengan moralitasnya meskipun kisah hidupnya penuh kecemburuan, kecemburuan, penipuan, perbudakan, kekeliruan, ketidakadilan, nafsu, persaingan, dan pemaafan. Namun pada akhirnya, Yusuf muncul sebagai

pemimpin yang terbukti di Mesir. (Simanjuntak et al., 2021)

### ***Yosua***

Yosua berasal dari suku Efraim, keturunan Yusuf, cucu Elisama dan putra Nun (1 Taw 7:27; Bil 1:10). Nama Joshua berarti "Yahweh adalah keselamatan". Keunggulan kepemimpinan Yosua adalah integritas rohaninya. Melalui kepemimpinan, Yosua percaya bahwa teladan seorang pemimpin benar-benar mengutamakan Tuhan dalam segala hal yang dilakukannya. Kepemimpinan Yosua tidak berubah sejak ia terpilih sebagai pemimpin Israel. Yosua selalu berpegang teguh pada Tuhan dan menaati perintah Tuhan. Terserah dia untuk mematuhi perintah-perintah Allah. Karena Tuhan memilih Yosua untuk menjadi pemimpin bangsa Israel, maka Yosua tidak pernah mengingkari janjinya, artinya dia selalu menepati perjanjiannya dengan Tuhan. Berpegang teguh pada prinsip dan konsisten menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya menunjukkan bahwa dirinya memiliki integritas. (Sunarno Sastro Atmodjo, Yusuf Gunawan, Bambang Triono, Wisnu Tri Oka, Dameria Lumbantobing, Denny R.B Saroinsong, Janes Sinaga, Edimanjonson Manurung, Jamsah Sigalingging, Yopy Halomoan, 2022, p. 153)

### ***Daniel***

Daniel dan teman-temannya di Babel masih muda, tampaknya lebih beruntung daripada Yusuf di tahun-tahun awalnya di Mesir; namun, mereka mengalami tes kepribadian yang sama kerasnya. Daniel adalah satu dari empat orang ibrani yang dicatat dalam Kitab Daniel sebagai orang yang punya Tabiat dan Karakter yang baik serta takut akan Tuhan. Ujian Tabiat yang pertama dimana mereka memilih untuk tidak memakan santapan Raja dan mereka memilih bertarak maka hasilnya adalah "di antara mereka sekalian itu tidak didapati yang setara dengan Daniel, Hananya, Misael dan Azarya." Dan 1:19.

Oleh karena kesetiaannya pada Tuhan dengan tekun berdoa Daniel harus di masukan ke dalam Lubang singa. Kebutuhan terbesar di dunia adalah kebutuhan akan manusia - manusia yang tidak bisa dibeli, manusia yang setia dan jujur hatinya, manusia

yang tidak segan-segan menyebut dosa sebagai dosa, manusia yang selalu menyatakan kebenaran. Kewajiban itu seperti pedoman hidup, sekalipun langit runtuh, manusia tetap ingin berdiri dan membela kebenaran. Tetapi kepribadian seperti itu bukanlah hasil kebetulan; itu tidak lahir dari pilih kasih atau anugerah ilahi. Kesetiaan mengarah pada disiplin diri, menaklukkan yang rendah hati pada kebesaran - menyerah pada pelayanan kasih kepada Tuhan dan manusia. Kaum muda harus mengingat fakta bahwa apa yang mereka terima bukanlah milik mereka. Kekuatan, waktu, kebijaksanaan hanyalah permata pinjaman. Itu milik Allah dan harus menjadi keputusan setiap anak muda untuk memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya. (Ellen G. White, 2005, p. 32) Apabila hal ini disadari maka tidak ada celah untuk membanggakan diri dan hidupnya akan selalu terpaut kepada sipemberi.

### ***Abraham***

Abraham adalah salah satu tokoh terpenting dalam Perjanjian Lama. Allah membuat perjanjian dengan seluruh umat manusia melalui Abraham. Abraham menunjukkan tekad yang besar untuk menepati perjanjiannya dengan Allah. Dia menerima apa yang dibutuhkan untuk didamaikan dengan Allah. Abraham menjadi sosok yang sangat populer dan dianggap sebagai bapa orang Yahudi, Muslim dan Kristen. Tidaklah berlebihan untuk memanggilnya bapa semua bangsa, karena semua bangsa di dunia adalah keturunannya. (Lusiana Sinambela et al., 2022b) Abraham menunjukkan ketaatannya pada perintah yang Maha Kuasa, Abraham juga menyatakan ketaatannya pada cita-citanya, sehingga tidak ragu-ragu melakukan apa yang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa orang cenderung tidak patuh ketika tanggung jawabnya berat, tampak sulit dan melibatkan risiko. Beberapa dari mereka bahkan bersungut-sungut saat menjalankan tugasnya. (Sunarno Sastro Atmodjo, Yusuf Gunawan, Bambang Triono, Wisnu Tri Oka, Dameria Lumbantobing, Denny R.B Saroinsong, Janes Sinaga, Edimanjonson Manurung, Jamsah Sigalingging, Yopy Halomoan, 2022, pp. 155–156)

## **Musa**

Musa adalah seorang pemimpin besar dan tokoh alkitabiah, seorang pemimpin yang tetap berhubungan dengan Tuhan dan menaati kehendak Tuhan selama kepemimpinannya dan itulah yang menyebabkan keberhasilannya. Tuhan memanggil dan mengutus Musa dalam misi (tugas) kembali ke Mesir untuk menghadapi dan berbicara dengan Firaun tentang permintaan Tuhan untuk membebaskan bangsa Israel dari kuk perbudakan. Harun dan Musa diperintahkan Tuhan untuk membawa bangsa Israel keluar dari tanah Mesir (Kel 6:25). (Sinaga, Kurniawan, et al., 2022)

Musa adalah seorang pemimpin luar biasa yang mengeluarkan orang-orang yang telah lama menjadi budak, yaitu orang-orang yang terbiasa dengan kekerasan atau dipimpin dengan kekerasan. Oleh karena itu, sifat lemah lembut Musa adalah sikap Musa yang menyangkal kesombongannya yang tersembunyi sebagai seorang pemimpin dan menjalankan tugas kepemimpinannya sesuai dengan kehendak Tuhan. (Sunarno Sastro Atmodjo, Yusuf Gunawan, Bambang Triono, Wisnu Tri Oka, Dameria Lumbantobing, Denny R.B Saroinsong, Janes Sinaga, Edimanjonson Manurung, Jamsah Sigalingging, Yopy Halomoan, 2022, p. 152) Musa adalah pemimpin Israel yang terpercaya karena ia mampu membawa perubahan besar dalam kehidupan bangsa Israel sebagai umat dan sebagai umat suku Allah. Sebagai pemimpin bangsa Israel, Musa memiliki sifat kepemimpinan yang baik dan bertanggung jawab, Musa memimpin dengan tegas namun tetap lemah lembut dan rendah hati. (Juita Lusiana Sinambela, Rolyana Ferinia, Stimson Hutagalung, 2021)

## **Tokoh Dunia yang Dikenang Karena Kesalehan dan Pengorbanannya**

### ***Nelson Mandela***

Mandela secara aktif memperjuangkan keadilan dan kebebasan di negara asalnya Afrika Selatan dan menghabiskan 20 tahun di penjara karena melawan apartheid, sebuah sistem pemisahan rasial yang diterapkan oleh pemerintah kulit putih di Afrika Selatan dari sekitar awal abad ke-20 hingga 1990-an. Hari pembebasannya dari penjara merupakan

peristiwa penting bagi Afrika Selatan dan dunia. Pembebasannya adalah simbol berakhirnya *apartheid*. (Psikologimania, n.d.)

Perjuangan Nelson Mandela melawan rasisme di Afrika Selatan sangat luar biasa. Nelson Mandela berjuang untuk memulihkan hak yang sama bagi orang kulit hitam dan kulit putih. Kebijakan yang mendiskriminasi orang kulit putih mencegah orang kulit hitam menerima pendidikan yang sama dengan orang kulit putih, dan orang kulit hitam sangat terbelakang dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Diskriminasi kulit putih memiliki konsekuensi yang mengerikan bagi orang kulit hitam, termasuk pengesahan undang-undang pertanahan, undang-undang perkawinan, dan konsep tanah air. Nelson Mandela memperjuangkan persamaan hak bagi orang kulit hitam karena politik yang diskriminatif. Nelson Mandela terpilih sebagai Presiden Afrika Selatan. Presiden kulit hitam pertama Afrika Selatan. Terpilihnya Nelson Mandela sebagai Presiden Afrika Selatan adalah hasil perjuangan selama puluhan tahun melawan rasisme, atau politik rasis. (Rahmayati et al., 2016)

Apa yang dilakukan oleh Nelson Mandela adalah bentuk perjuangan, tidak mementingkan diri tapi kepentingan orang banyak. Perbuatannya takkan pernah dilupakan, menjadi bagian sejarah, dikenang dan dihargai hingga saat ini bahkan masa mendatang.

### ***Bunda Teresa***

Nama asli Bunda Teresa adalah Agnes Gonxha Bojaxhiu. Ibu Teresa adalah orang yang saleh dan rela berkorban. Dia rela mengorbankan dirinya untuk yang lemah. Bunda Teresa percaya bahwa praktik cinta yang tulus kepada orang miskin membawa dan menyebarkan cinta Tuhan ke dalam hati manusia. Jalan ini menunjukkan kepada semua orang bahwa Tuhan mencintai dunia dan umatnya, terutama orang miskin yang tertinggal. Bunda Teresa mengatakan bahwa cinta adalah rela berkorban untuk orang lain, melakukan yang terbaik tanpa menyakiti orang lain. Cinta membutuhkan pemberian terus-menerus tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Bunda Teresa menekankan bahwa kurban adalah cara merawat yang lemah, sakit dan menderita. Pengorbanan adalah ekspresi sosial dan kepedulian seseorang

terhadap orang lain.(Bria & Supriyadi, 2014) Setelah 10 tahun membantu orang miskin di daerah kumuh Calcutta India, termasuk 100.000 tunawisma, Bunda Teresa kemudian membuka rumah sakit di halaman sebuah kuil Hindu di Kalighat. Kemudian dia terus membangun rumah untuk anak-anak terlantar dan penderita kusta.

### **Pemimpin Berprestasi**

Sebagai seorang pemimpin mengukur prestasi adalah tujuan hidupnya. Permasalahannya adalah prestasi apa yang dikukirnya selama kepemimpinannya? Semua tergantung karakter hidupnya.

### **Tokoh Pemimpin Dunia yang Berprestasi Hebat Tetapi Lemah dalam Karakter atau Tabiat**

Menurut pemberitaan Liputan 6, beberapa pimpinan pernah menghadapi kasus korupsi antara lain: Salah satunya, mantan presiden Brasil Luiz Inacio Lula da Silva, dijatuhi hukuman 9,5 tahun penjara. Hakim memutuskan dia bersalah atas korupsi dan pencucian uang. Keyakinan Lula merupakan pukulan besar bagi karir politiknya. Kedua, Fujimori memerintah Peru selama sepuluh tahun, dari tahun 1990 hingga 2000. Setelah populer di mata rakyat Peru, Fujimori terjerumus dalam kasus korupsi, pembantaian dan penyyuapan Vladimiro Montesino, kepala intelijen Peru, bahkan kecurangan pemilu. Pada 17 November 2000, Kongres Peru memilih untuk menggulingkan Fujimori. Posisinya hilang, namanya turun dari jajaran orang nomor satu negara. Ketiga. Mantan pemimpin Hong Kong Donald Tsang dijatuhi hukuman 20 bulan penjara karena melanggar hukum. Tsang, yang memerintah Hong Kong dari 2005 hingga 2012 dan merupakan pejabat paling senior di kawasan itu, dituduh melakukan korupsi. Ia dinyatakan bersalah melakukan tindak pidana korupsi dalam kasus terkait tempat tinggal mewah di China. Keempat, Ferdinand Marcos telah memerintah selama lebih dari 20 tahun. Selama ini ia mengumpulkan kekayaan, yang sebagian digunakan untuk memuaskan keinginan istrinya, Imelda, yang tidak mengenal batas. Toh, nama Imelda Marcos memang identik dengan keserakahan. Kelima, Yingluck diduga melakukan penyalahgunaan

kekuasaan atau korupsi terkait subsidi beras. Pemerintah yang dipimpin Yingluck disebut membeli beras dari petani Thailand dengan harga di atas harga pasar dunia. Pada pertengahan Januari 2015, pengadilan Thailand memutuskan untuk secara resmi mencopot Yingluck dari jabatan perdana menteri. Perbuatan tidak terpuji yang mereka lakukan mencoreng nama baik yang mereka peroleh selama ini.(Tuwo, 2017) Hal terakhir yang dikenang orang adalah keburukan mereka bukan lagi prestasinya.

Mantan presiden Korea Selatan itu juga pernah divonis dalam kasus korupsi. Pengadilan menjatuhkan hukuman 24 tahun penjara setelah dia dijatuhi hukuman di tengah protes publik yang berlangsung beberapa minggu. Ia juga diketahui menggunakan jasa seorang penasihat spiritual untuk mengumpulkan berbagai sumbangan dari para pengusaha kaya di Negeri Ginseng. Pengadilan memvonisnya membayar denda sekitar Rp 250 miliar atas kerugian negara yang ditimbulkan.(Reporter Tempo.co, 2018) Seandainya mereka memikirkan nama baik lebih berharga dari pada kekayaan maka mereka tidak akan mengorbankan nama baik mereka.

### **Tokoh Alkitab yang Berprestasi yang Hebat Tetapi Lemah dalam Karakter atau Tabiat**

#### ***Daud***

Kisah Raja Daud di catat dalam kitab 1 Samuel 13. Raja Daud di urapi oleh Nabi Samuel menjadi raja Israel. Raja Daud adalah raja yang di pilih Tuhan untuk memimpin bangsa Israel selama 33 tahun. Salah satu prestasinya adalah karena mengalahkan Goliat pemimpin filistin sehingga filistin terpukul kalah sehingga membuat orang Israel kagum kepada Raja Daud. Meskipun di ampuni Tuhan, raja Daud pernah melakukan perzinahan dengan Betsyeba dan melakukan pembubuhan berencana kepada salah satu tentara Israel bernama Uria yang adalah suami Betsyeba dan membuat Betsyeba mengandung. Ini adalah bukti bahwa prestasi tidak membuktikan tabiatnya baik.

## **Salomo**

Kisah Raja Salomo di catat dalam kitab 1 Raja-raja, 2 Raja-raja, kitab 1 Tawarik, 2 Tawarik. kisah raja Salomo adalah juga kisah yang mengagumkan. Raja Salomo adalah anak dari raja Daud dari istrinya Betsyeba. Raja Salomo adalah raja yang paling bijaksana di bumi dan karena kebijasaan dan Hikmatnya maka seluruh raja, pembesar di dunia ini datang, sujud menyembah, dan memberi banyak persembahan kepadanya. Salah satu prestasinya adalah membangun kaabah Yerusalem yang paling megah, besaar dengan segala perabotnya yang mewah yang terbuah dari berbagai logam mulia.

Tetapi oleh kemegahan dan kekayaannya, akhirnya raja Salomo jatuh oleh karena kemegahannya. Salomo memiliki 700 Istri dan 300 gundik yang bersalah dari bangsa-bangsa penyembah berhala sehingga akhirnya hati salomo condong kepada isterinya dan tidak sepenuh hati berpaut kepada Allah (Raj 11:3,4). Inilah contoh kedua bahwa prestasi tidaklah di menjamin memiliki Tabiat dan karakter yang baik.

## **Harun**

Harun mengizinkan pelanggaran yang menjijikkan ini kepada Tuhan dengan mengizinkan orang Israel mengukir anak lembu emas untuk disembah ketika Musa berada di Gunung Sinai. Bangsa Israel melakukan dua dosa serius: perzinahan yang merusak manusia ciptaan Allah dan menyembah berhala. Harun memilih keselamatannya daripada kehormatan Tuhan. Harun mengkhawatirkan keselamatannya sendiri; dan bukannya berdiri teguh untuk menghormati nama Tuhan, dia menyerah pada tuntutan rakyat. (Lusiana Sinambela et al., 2022a) Pemimpin yang baik tidak boleh memikirkan diri sendiri. Walaupun didesak orang banyak atau terdesak harus mengutamakan prinsip, karena seorang pemimpin haruslah berprinsip, tidak dapat digoyahkan.

## **KESIMPULAN**

Pemimpin sangat dibutuhkan, karena setiap ruang lingkup kelompok maupun komunitas memerlukan pemimpin untuk mengarahkan, sehingga lembaga atau komunitas tersebut berhasil

mencapai tujuannya dan prestasi dengan baik. Banyak yang memiliki kecakapan dalam memimpin, dan banyak juga memiliki prestasi dalam memimpin, tetapi tidak semua memiliki karakter yang baik dalam kepemimpinannya. Boleh jadi mereka berhasil secara pencapaian, tetapi mereka buruk dalam karakter yang berakibat orang yang dipimpinnya mengeluh, tidak puas, tersakiti, terabaikan dan kehancuran. Untuk itu dibutuhkan seorang pemimpin yang cakap dan berkarakter.

Untuk dapat menjadi pemimpin yang berprestasi dan berkarakter dapat mencontoh model kepemimpinan di dalam Alkitab dan pemimpin dunia sekular yang sudah terbukti dalam pengalaman kehidupan dan kepemimpinannya. Pemimpin tersebut menunjukkan kehidupannya yang penuh integritas, hidup bukan untuk kepentingan pribadi tetapi untuk kepentingan orang banyak dan tidak sedikit diantara mereka rela berkorban.

## **REFERENCES**

- Aditya, P., Setyaki, B., Al, G., & Farqan. (2021). KEPEMIMPINAN (LEADERSHIP) BERKARAKTER DALAM KEMAJUAN ORGANISASI. *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 427–435. <https://doi.org/10.31604/JIPS.V8I3.2021.427-435>
- Bria, M. H., & Supriyadi, A. (2014). PELAYANAN BUNDA TERESA KEPADA KAUM LEMAH SEBAGAI INSPIRASI BAGI PELAYANAN KATEKIS DEWASA INI. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 11(6), 31–41. <https://doi.org/10.34150/JPAK.V11I6.191>
- Ellen G. White. (2005). *Pendidikan Sejati*. Indonesia Publishing House.
- Ellen G.White. (2005). *Membina Pendidikan Sejati*. Indonesia Publishing House.
- Hendi, H. (2017). Empat Peristiwa Penting Di dalam Kehidupan Yusuf: Sebuah Kajian Terhadap Kecerdasan Yusuf. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 2(1), 29–44.

- <https://doi.org/10.30648/DUN.V2I1.130>
- Iskandar. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. Gaung Persada Pres.
- Juita Lusiana Sinambela, Rolyana Ferinia, Stimson Hutagalung, J. S. (2021). Karakter Kepemimpinan Musa Inspirasi Setiap Pemimpin. *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual*, 12(2), 123–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.47154/scripta.v12iNo.%202.137>
- Lusiana Sinambela, J., Sinaga, J., Pelawi, S., & Tinenti, M. L. (2022a). Kepemimpinan Harun Pada Zaman Bangsa Israel. *Asian Journal of Philosophy and Religion*, 1(1), 29–36. <https://doi.org/10.55927/AJPR.V1I1.431>
- Lusiana Sinambela, J., Sinaga, J., Pelawi, S., & Tinenti, M. L. (2022b). Keimanan Abraham Berdasarkan Ibrani 11. *SOPHIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 134–149. <https://doi.org/10.34307/SOPHIA.V3I2.97>
- Ni, Depi, P., Peramesti, Y., & Kusmana, D. (2018). KEPEMIMPINAN IDEAL PADA ERA GENERASI MILENIAL. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10(1), 73–84. <https://doi.org/10.33701/JT.V10I1.413>
- Pane, E., Sagala, R. W., Pane, E., & Sinaga, J. (2022). Kisah Nuh Dan Terjadinya Air Bah Di Bumi: Tindakan Kasih Karunia Allah Berdasarkan Kejadian 6-9. *Manna Rafflesia*, 9(1), 126–138. [https://doi.org/10.38091/MAN\\_RAF.V9I1.269](https://doi.org/10.38091/MAN_RAF.V9I1.269)
- Psikologimania. (n.d.). *SEJARAH HIDUP NELSON MANDELA*. E-JURNAL. Retrieved December 7, 2022, from <https://www.e-jurnal.com/2013/12/sejarah-hidup-nelson-mandela.html>
- Rahmayati, R., Sholeh, K., & Suryani, I. (2016). PERJUANGAN NELSON MANDELA MELAWAN RASISME DI AFRIKA SELATAN (1940-2010) SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 1(2). <https://doi.org/10.31851/KALPATARU.V1I2.539>
- Reporter Tempo.co. (2018). *Eks Presiden Korea Selatan Park Geun-hye Divonis 24 tahun penjara*. Dunia Tempo.Co. <https://dunia.tempo.co/read/1076997/eks-presiden-korea-selatan-park-geun-hye-divonis-24-tahun-penjara>
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). KARAKTER KEPEMIMPINAN IDEAL DALAM ORGANISASI. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513–524. <https://doi.org/10.25157/MODERAT.V6I3.3990>
- Simanjuntak, F., Simanjuntak, I. F., Widjaja, F. I., Sanjaya, Y., Tarigan, J., Tinggi, S., & Batam, T. R. (2021). Dari Spiritualitas Kepada Moralitas: Pelajaran Kepemimpinan Dari Kehidupan Yusuf. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 251–275. <https://doi.org/10.47530/EDULEAD.V2I2.79>
- Sinaga, J., Kurniawan, R. D., & Sinambela, J. L. (2022). BUKTI PENYERTAAN TUHAN MELALUI PERJALANAN BANGSA ISRAEL MENYEBERANGI LAUT TEBERAU BERDASARKAN KELUARAN 13:17 – 14:1-31. *LOGOS*, 19(2), 143–152. <https://doi.org/10.54367/LOGOS.V19I2.1985>
- Sinaga, J., Lucky tinenti, M., Maruli Hutabarat, B., Lusiana Sinambela, J., & Dompas Sompotan, D. (2022). Kajian Peran Penting Pendidikan Sekolah Advent Dalam Mengembangkan Tabiat dan Karakter Melalui Pratik Pembelajaran Di Sekolah sebagai Wujud Prestasi yang Dicapai. *Journal of Education and Culture*, 2(3), 30–37.

<https://www.jurnalindrainstitute.com/index.php/jec/article/view/281>

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.

Sunarno Sastro Atmodjo, Yusuf Gunawan, Bambang Triono, Wisnu Tri Oka, Dameria Lumbantobing, Denny R.B Saroinsong, Janes Sinaga, Edimanjonson Manurung, Jamsah Sigalingging, Yopy Halomoan, R. M. (2022). *BUKU ANTOLOGI TEOLOGI KONTEMPORER*. EUREKA MEDIA AKSARA.

Tuwo, A. G. (2017). *5 Pemimpin Dunia yang Tersandung Kasus Korupsi*. Global Liputan6.Com.  
<https://www.liputan6.com/global/read/3021513/5-pemimpin-dunia-yang-tersandung-kasus-korupsi>

Usman, H. (2013). KEPEMIMPINAN BERKARAKTER SEBAGAI MODEL PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3).  
<https://doi.org/10.21831/JPK.V0I3.2749>